

Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo

Adiesty Dwi Nasiroh¹, Ana Mawar Safitri², Andhara Keisha Putri Prasetya³, Anggie Hayu Irsa Folina⁴, Aizzah Permata Kusuma Wardani⁵, Eni Nurhayati⁶

¹²³⁴⁵⁶ Politeknik Kementerian Kesehatan Surabaya DII Keperawatan Sutopo dan adiestydwi96@gmail.com,
eninurhayati188@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia pada mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil data dari total 20 responden yang telah mengisi kuesioner melalui Google Formulir yang telah diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan pentingnya keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia bagi mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. Dari Google Formulir yang telah kami sebar, kami mendapatkan 20 responden yang telah mengisi kuesioner. Dari penyebaran Google Formulir kami mendapatkan hasil bahwa 95% Mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo menganggap keterampilan menulis adalah keterampilan yang penting disusul dengan 5% Mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo menganggap keterampilan menulis adalah keterampilan yang biasa saja. Berdasarkan hasil survey dapat disimpulkan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. Kemampuan menulis yang baik memfasilitasi komunikasi efektif, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta memberikan manfaat jangka panjang dalam pengembangan karir. Penting bagi perguruan tinggi dan dosen untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan menulis mahasiswa melalui program pelatihan dan bimbingan yang sesuai.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Pentingnya Keterampilan Menulis

ABSTRACT

This study aims to determine the importance of writing skills in the Indonesian language on level 1 DIII Nursing Sutopo students. This research uses a type of qualitative descriptive method. This study takes data from a total of 20 respondents who have filled out questionnaires through Google Forms that have been given questions related to the importance of writing skills in Indonesian for level 1 DIII Nursing Sutopo students. From the Google Forms that we have distributed, we get 20 respondents who have filled out the questionnaire. From the distribution of Google Forms, we get the results that 95% of Sutopo Nursing 1st year students consider writing skills to be an important skill followed by 5% of Sutopo Nursing 1st year students consider writing skills to be an ordinary skill. Based on the survey results, it can be concluded that writing skills in the Indonesian language have a very important role for Sutopo's DIII Nursing students. Good writing skills facilitate effective communication, develop critical thinking skills, and provide long-term benefits in career development. It is important for universities and lecturers to pay special attention to the development of students' writing skills through appropriate training and guidance programs.

Keywords: Writing Skills, Importance of Writing Skills

PENDAHULUAN

Di era informasi ini, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri khas seseorang atau bangsa yang terpelajar. Hal ini terkait dengan semakin banyaknya masyarakat yang melek huruf dan semakin besarnya kesadaran akan manfaat literasi bagi pertumbuhan individu dan kemajuan nasional. Selanjutnya, Morsey (1976:122 dikutip dalam Nurjaya, 1995:1) menjelaskan bahwa siswa menggunakan tulisan untuk mencatat dan melaporkan informasi atau mempengaruhi keputusan, dan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai paling efektif oleh siswa yang mampu menyusun pemikirannya secara logis. Penjelasan ini bergantung pada tingkat organisasi pemikiran Anda, pilihan kata, dan konstruksi tata bahasa.

Kemahiran menulis dalam bahasa Indonesia memainkan peran penting bagi mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan profesional mereka. Bahasa resmi dan bahasa pengantar di lembaga pendidikan Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Tugas menulis seperti esai, makalah penelitian, makalah, dan tesis adalah hal yang lumrah dalam lingkungan akademik. Oleh karena itu, kemampuan menulis bahasa Indonesia yang baik sudah menjadi syarat keberhasilan akademik dan penanaman pemahaman yang mendalam (Budiman, 2022). Keterampilan menulis dapat dimiliki oleh siapa saja dan tidak terbatas pada kelompok orang tertentu saja. Keterampilan ini memerlukan latihan terus-menerus sampai seseorang secara alami merasa nyaman mengartikulasikan pemikirannya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Muhtadi, 2023). Jika Anda sering berlatih menulis, Anda akan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi penulis yang kompeten. Meskipun kami menyadari bahwa kemampuan menulis sangat penting dalam kehidupan saat ini, banyak orang masih kesulitan mengkomunikasikan ide-ide mereka melalui tulisan akademis mengingat peristiwa yang terjadi saat ini. Saya juga belum mahir dalam kemampuan menulis.

Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan ide dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Ini melibatkan pemahaman tentang tata bahasa, kosakata yang tepat, serta kemampuan mengorganisir dan menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Keterampilan menulis yang baik dalam bahasa Indonesia memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik secara tertulis, baik itu dalam konteks akademik, profesional, atau sosial.

Mahasiswa DIII Keperawatan Sutopo yang menguasai keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia akan mendapatkan sejumlah dampak positif. Pertama, mereka akan mampu menyampaikan pemikiran dan argumen secara efektif melalui tulisan, sehingga dapat mengkomunikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka dengan jelas dan terstruktur. Hal ini akan memberikan keuntungan dalam konteks akademik, terutama saat mengerjakan tugas-tugas penulisan ilmiah dan laporan praktikum. Selain itu, mahasiswa yang mahir menulis dalam bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Melalui proses menulis, mereka akan belajar mengorganisir ide-ide mereka dengan lebih sistematis, mempertajam pemikiran kritis, dan mengembangkan kejelasan dalam berpikir. Dengan demikian, keterampilan menulis yang baik akan memperkuat kemampuan intelektual mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja yang membutuhkan komunikasi tertulis yang efektif.

Ada beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia bagi mahasiswa DIII Keperawatan Sutopo. Pertama, mahasiswa dapat memperluas kosakata mereka dengan membaca berbagai jenis teks, seperti buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Dengan memperkaya kosakata, mereka akan memiliki lebih banyak pilihan kata-kata yang tepat untuk digunakan dalam penulisan. Penggunaan sumber daya online seperti panduan penulisan, tutorial, atau forum diskusi juga bisa menjadi sarana yang berguna bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Dengan memanfaatkan sumber daya ini, mereka dapat memperoleh tips dan saran praktis yang dapat membantu mereka mengatasi kendala-kendala dalam menulis dan memperbaiki kemampuan menulis mereka secara keseluruhan. (Ernawati et al., 2023).

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Efektif

Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa, kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam mengkomunikasikan ide, gagasan, dan penelitian mereka kepada dosen, kolega, dan masyarakat luas. Keterampilan menulis yang baik akan membantu mahasiswa menyampaikan informasi dengan jelas, logis, dan meyakinkan.

B. Ekspresi Diri

Menulis menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri mereka. Keterampilan menulis yang baik akan memungkinkan mahasiswa menyalurkan ide, pemikiran, dan perasaan mereka dengan lebih baik. Mahasiswa dapat menggunakan tulisan untuk refleksi pribadi, menyampaikan pandangan mereka tentang isu-isu sosial, atau mendokumentasikan pengalaman mereka. Kemampuan menulis yang baik juga membantu mahasiswa mengembangkan identitas akademik mereka dan memperkuat kepercayaan diri.

C. Pengembangan Berpikir Kritis

Menulis dalam bahasa Indonesia yang baik membutuhkan proses berpikir kritis. Mahasiswa perlu mengorganisir dan menyusun ide-ide mereka secara sistematis, menganalisis informasi, dan mengembangkan argumen yang kuat. Dalam proses menulis, mahasiswa akan melatih kemampuan mereka dalam mengumpulkan bukti, mengevaluasi informasi, dan menyusun pendapat yang terstruktur. Keterampilan menulis yang baik akan membantu mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis mereka secara menyeluruh.

D. Pencapaian Akademik

Keterampilan menulis yang baik merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik. Mahasiswa akan sering diminta untuk menulis makalah, laporan, tugas, dan karya ilmiah lainnya sebagai bagian dari penilaian akademik mereka. Dengan memiliki keterampilan menulis yang baik, mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas tinggi dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan. Mahasiswa yang mampu menulis dengan baik juga memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam studi mereka dan mendapatkan nilai yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2008:15) merupakan pendekatan penelitian postpositivist yang sering mengkaji kondisi alam objektif yang mana peneliti berperan penting sebagai instrumennya. Di sisi lain, Nawawi dan Martini (1994:73) mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang “melebih-lebihkan” suatu keadaan atau episode objektif dalam sejarah berdasarkan

rincian yang menonjol, kemudian ditindaklanjuti dengan upaya menarik kesimpulan luas dari rincian tersebut. Dalam penelitian ini akan di hasilkan sebuah deskripsi tentang seberapa jauh keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia yang dikuasi oleh mahasiswa tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang berjumlah 10 orang laki-laki dan 10 orang Perempuan disebar secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Diagram Lingkaran Pertanyaan Ke-1

Sesuai data yang telah diperoleh berasal penyebaran angket pada mahasiswa berjumlah 20 orang, terdapat jawaban "Ya" untuk mereka termasuk mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Sutopo 19 mahasiswa dari 20 atau 95%, dan jawaban "Tidak" untuk mereka mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Sutopo dari 20 mahasiswa, 1 mahasiswa menjawab tidak atau 5%. Dalam sub bab hasil dan pembahasan jurnal ini. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sampel yang relevan dengan lingkup penelitian kami. Dengan Hasil 95% ini menunjukkan bahwa sampel kami cukup representatif untuk mempelajari pentingnya keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian, pembahasan selanjutnya akan didasarkan pada data yang dikumpulkan dari responden yang merupakan mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Sutopo.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Pertanyaan Ke-2

Data yang telah diperoleh berasal penyebaran angket pada mahasiswa berjumlah 20 orang, terdapat jawaban "Ya" untuk mereka termasuk mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Sutopo 19 mahasiswa dari 20 atau 95%, dan jawaban "Tidak" untuk mereka mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Sutopo dari 20 mahasiswa, 1 mahasiswa menjawab tidak atau 5%. Dalam sub bab hasil dan pembahasan jurnal ini. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sampel yang relevan dengan lingkup penelitian kami. Berdasarkan pertanyaan di atas bahwasannya bagi mahasiswa sangat penting keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Pertanyaan Ke-3

Berdasarkan kuesioner besarnya interaksi mahasiswa yang satu dengan lainnya dalam lingkungan DIII Keperawatan Sutopo Surabaya penulis mengklasifikasikannya menjadi 2 kategori, yaitu: tidak atau ya. Berdasarkan hasil observasi 20 dari 100 mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa sangat sering menerapkan keterampilan menulis dalam membantu pengerjaan tugas-tugas dalam perkuliahan.



Gambar 4. Diagram lingkaran pertanyaan ke-4

Berdasarkan hasil observasi terhadap kuesioner menyatakan bahwa keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia sangat berguna dalam lapangan kerja, penulis mengklasifikasikannya menjadi 2 kategori, yaitu: tidak atau ya. Sebanyak 20 dari 100 responden mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Sutopo Tingkat 1.

KESIMPULAN

Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa tingkat 1 D3 Keperawatan, seperti yang disampaikan oleh Sutopo. Berikut adalah kesimpulan mengenai pentingnya keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia bagi mahasiswa tingkat 1 D3 Keperawatan:

1. Pada tingkat mahasiswa, keterampilan menulis sangat diperlukan agar dapat mengungkapkan ide dan menuliskannya ke dalam bentuk tulisan akademik.
2. Proses menulis memerlukan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dibahas. Dengan memiliki yang baik, mahasiswa akan menghasilkan karya tulisan yang baik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain.
3. Dalam praktik keperawatan, dokumentasi yang akurat sangat penting. Mahasiswa tingkat 1 D3 Keperawatan harus mampu menulis catatan medis yang jelas, rinci, dan akurat. Keterampilan menulis yang baik membantu mereka mengungkapkan informasi pasien dengan tepat, termasuk gejala, perawatan yang diberikan, dan respons pasien terhadap perawatan tersebut.
4. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis yang baik memiliki keunggulan dalam pengembangan profesional mereka. Menulis artikel, makalah, atau esai tentang topik keperawatan memungkinkan mereka untuk terlibat dalam diskusi akademik dan berkontribusi pada penelitian dan perkembangan di bidang keperawatan. Keterampilan menulis yang baik juga berguna dalam menciptakan portofolio profesional dan melamar pekerjaan di masa depan.
5. Keterampilan menulis yang baik juga dapat berdampak positif pada keterampilan lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah. Menulis memungkinkan mahasiswa untuk mengorganisir pikiran dan ide-ide mereka dengan lebih baik, sehingga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Dalam keseluruhan, keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa tingkat 1 D3 Keperawatan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif, mengembangkan pemahaman yang mendalam, mendokumentasikan dengan akurat, mengembangkan diri secara profesional, dan meningkatkan kompetensi lainnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa D3 Keperawatan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka sejak dini.

REFERENSI

- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 149–156.
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal*

- Pengabdian West Science*, 2(6), 406–420. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388>
- Muhtadi, M. A. (2023). Pembelajaran Berbasis Outdoor Education sebagai Upaya Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD di Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(4), 274–280.
- Ratnasari, L. 2013. *PENTINGNYA KETERAMPILAN MENULIS*. Retrieved from OSF: <https://ost10/zpyhv/download/?format=pdf>